

**UPAYA MTsS SYEKH IBRAHIM HARUN TIAKAR
DALAM MEMPERTAHANKAN EKSISTENSINYA 2000-2021**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memeperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Muhammad Nur Fuad

18046080

DEPARTEMEN PENDIDIKAN SEJARAH

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

TAHUN 2022

HALAMAN PESETUJUAN SKRIPSI

Upaya MTsS Syekh Ibrahim Harun Tiakar Dalam Mempertahankan

Eksistensinya 2000-2021

Nama : Muhammad Nur Fuad

Nim : 18046080

Program Studi : Pendidikan Sejarah

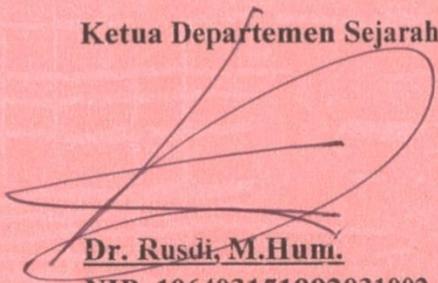
Departemen : Sejarah

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Januari 2023

Mengetahui,

Ketua Departemen Sejarah



Dr. Rusdi, M.Hum.

NIP. 196403151992031002

Disetujui oleh,

Dosen Pembimbing



Najmi, SS. M.Hum

NIP.198612302014042001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi

Program Studi Pendidikan Sejarah

Dapertemen Sejarah

Univeristas Negeri Padang

Upaya MTsS Syekh Ibrahim Harun Tiakar Dalam Mempertahankan

Eksistensinya 2000-2021

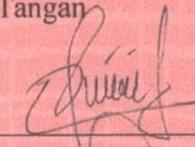
Nama : Muhammad Nur Fuad
Nim : 18046080
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Departemen : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

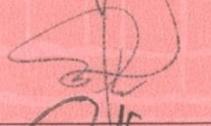
Padang, Januari 2023

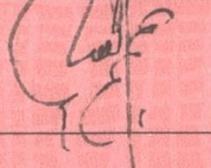
Tim Penguji

1. Ketua : Najmi, SS, M.Hum
2. Anggota : Drs. Zul Asri, M.Hum
3. Anggota : Abdul Salam, S.Ag, M.Hum

Tanda Tangan

1. 

2. 

3. 

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Nur Fuad

Nim : 18046080

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Departemen : Sejarah

Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya yang berjudul “**Upaya MTsS Syekh Ibrahim Harun Tiakar Dalam Mempertahankan Eksistensinya 2000-2021**” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan hasil karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Januari 2023

Diketahui oleh,

Ketua Departemen Sejarah


Dr. Rusdi, M.Hum.
NIP. 196403151992031002

Saya yang menyatakan


Muhammad Nur Fuad
NIM. 18046080

Abstrak

Skripsi dengan judul “**Upaya MTsS Syekh Ibrahim Harun Tiakar dalam Mempertahankan Eksistensinya 2000-2021**”. Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang (UNP).

Penelitian ini membahas tentang Upaya MTsS Syekh Ibrahim Harun Tiakar dalam Mempertahankan Eksistensinya 2000-2021. Permasalahan penelitian dirumuskan sebagai berikut: 1) Bagaimana latar belakang munculnya MTsS Syekh Ibrahim Harun Tiakar dari Pondok Pesantren menjadi MTsS “Surau Bomban”. 2) Apa saja upaya MTsS Syekh Ibrahim Harun dalam mempertahankan Eksistensinya. Penulisan ini bertujuan untuk menjelaskan latar belakang munculnya MtsS Syekh Ibrahim Harun Tiakar dari Pondok Pesantren menjadi MtsS Syekh Ibrahim Harun dan menjelaskan upaya MtsS Syekh Ibrahim Harun dalam mempertahankan Eksistensinya.

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan menggunakan metode sejarah yang bertumpu pada empat langkah, yaitu: 1) Heuristik merupakan pengumpulan berbagai data dari sumber primer melalui wawancara dengan kepala madrasah, pimpinan yayasan dan beberapa guru dan pegawai dan sumber sekunder dari buku-buku yang relevan 2) Kritik sumber yaitu mengumpulkan sejumlah data dan menguji keabsahan data yang dijadikan fakta. 3) Menginterpretasi fakta-fakta menjadi sebuah peristiwa. 4) Historiografi yaitu menuliskan data sejarah sehingga sebuah tulisan.

Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa upaya yang dilakukan MTsS Syekh Ibrahim Harun dalam mempertahankan eksistensinya yaitu dengan meningkatkan sarana dan prasarana untuk mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran, tenaga pendidik di MTsS Syekh Ibrahim harus mengajar sesuai bidang keahliannya, setiap siswa diarahkan mengikuti Ekstrakurikuler sesuai dengan bakat minat, dalam menarik minat siswa dalam menimba ilmu di MTsS Syekh Ibrahim upaya promosi, dalam hal promosi MTsS Syekh Ibrahim Harun melakukan promosi untuk menarik siswa baru melalui dakwah, iklan radio, media masa, dan memberikan bantuan bagi siswa yang kurang mampu, MTsS Syekh Ibrahim Harun mempunyai kurikulum unggulan yakni kurikulum kemenag dan dinas pendidikan, sehingga ada penambahan mata pembelajaran kepada siswa yang belajar di MTsS Syekh Ibrahim Harun Tiakar.

Kata Kunci: Upaya, Madrasah, Mempertahankan, Eksistensi.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karunia-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Upaya MTsS Syekh Ibrahim Harun Tiakar Dalam Mempertahankan Eksistensinya 2000-2021**” Shalawat beserta salam semoga tetap tercurahkan kepada sang Baginda Rasulullah SAW serta sahabat serta pengikut-nya yang senantiasa tetap istiqomah sampai akhir zaman.

Penyusunan Skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat mendapatkan gelar sarjana Srata Satu Pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Sejarah di Universitas Negeri Padang. Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari doa berbagai pihak. Karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada yang teristimewa yaitu **Ayahanda Heri Yendra (alm)** dan **Ibunda Darafif** yang senantiasa mendoakan penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih atas segala bantuan, bimbingan dan dukungan yang telah diberikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya kepada:

1. Ibu Dr. Siti Fatimah , M.Pd, M.Hum selaku Dosen Pembimbing Akademik.
2. Ibu Najmi, S.S, M.Hum selaku Dosen Pembimbing yang slalu bersedia mengarahkan dan meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Zul Asri, M.Hum dan Bapak Abdul Salam, S.Ag, M.Hum selaku penguji yang telah memberikan kritik, masukan dan saran.

4. Bapak Dr. Rusdi, M.Hum dan bapak Drs. Etmi Hardi, M.Hum selaku ketua dan sekretaris Program Studi Pendidikan Sejarah, Jurusan Sejarah serta semua dosen dan karyawan yang telah mendidik, memberikan ilmunya dan memberikan semangat terlebih selama masa kuliah.
5. Terimakasih kepada MTsS Syekh Ibrahim Harun terkhususnya kepala Madrasah Dasarul Fauzi, S.Ag, M.Pd beserta jajarannya yang telah megizinkan penulis untuk melakukan penelitian.
6. Terimakasih kepada Mela Indah Permata Sari, S.E yang telah membersamai penulis serta memberikan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan studi ini.
7. Untuk teman-teman seperjuangan mahasiswa UNP. Jurusan Pendidikan sejarah terkhususnya Ade, Aqsal, Aldi, Bima, Burhan, Bayu, Deni, Dial, Febryan, Fauzi, Nanda, Miftah, Mita, Melli, kasmira, aliya, Indri.
8. Semua pihak yang telah berpartisipasi dalam menyelesaikan skripsi ini dan membantu dalam prosesnya yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan.

Padang, November 2022

Penulis

Muhammad Nur Fuad
Nim. 18046080

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

HALAMAN PESETUJUAN SKRIPSI

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

ABSRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan Masalah	5
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
F. Studi Relevan.....	7
1. Studi Relevan	7
2. Kerangka Konseptual	13
3. Kerangka Berfikir	21
G. Metode Penelitian	22

BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Keadaan Georafis dan Penduduk	27
B. Kondisi Pendidikan di Tiakar	37
C. Sejarah Singkat MtsS Syekh Ibrahim Harun	41

BAB III Upaya MTsS Syekh Ibrahim Harun Tiakar Mempertahankan Eksistensinya (2000-2021)

- A. Madsrah Tsawiyah Swasta (MTsS) Syekh Ibrahim Harun Pada Periode Awal Tahun 2000.....45
- B. Upaya Kepala MTsS Syekh Ibrahim Harun Dalam Menciptakan Daya Tarik Madrasah Guna Membangun Eksistensi.48
- C. Hal-hal yang Menghambat dan Menunjang Eksistensi MTsS Syekh Ibrahim Harun Tiakar.62
- D. Prestasi Yang Dicapai Madrasah Membangun Eksisitensi MTsS Syekh Ibrahim Harun Tiakar.66

BAB IV PENUTUP

- A. Kesimpulan.80
- B. Saran.83

DAFTAR PUSTAKA72

Lampiran I.....75

Lampiran III.....79

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Mata pencaharian Masyarakat Kelurahan Tiakar tahun 2005	34
Tabel 2. 2 Mata pencaharian Masyarakat Kelurahan Tiakar	35
Tabel 2. 3 Jumlah Sekolah Yang Ada Di Kota Payakumbuh	38
Tabel 2. 4 Jumlah Sekolah Yang Ada Di Kelurahan Tiakar.....	39
Tabel 2. 5 Perkembangan Jumlah Santri MTsS SIH Rentang Waktu Tahun 2000-2020....	47
Tabel 3. 1 Sarana dan Prasana MTsS Syekh Ibrahim Harun Tiakar.....	54
Tabel 3. 2 Prestasi MTsS Syekh Ibrahim Harun Bidang Akademik.....	68
Tabel 3. 3 Prestasi MTsS Syekh Ibrahim Harun Bidang Non Akademik.....	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kerangka Berfikir.....	21
Gambar 2. 1 Peta wilayah Kelurahan Tiakar.	31
Gambar 2. 2 Grafik Perbandingan Mata Pencarian masyarakat Tiakat tahun 2005 dan tahun 2014.....	36
Gambar 3. 1 Kompetisi Sains Madrasah (KSM)	69
Gambar 3. 2 Lomba Sains (MIPA)	70
Gambar 3. 3 Prestasi MTsS Syekh Ibrahim Harun Bidang Non Akademik.....	71
Gambar 3. 4 Lomba BOBB.....	73
Gambar 3. 5 Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ).....	74
Gambar 3. 6 Olahraga Memanah	75
Gambar 3. 7 Drumband MTsS Syekh Ibrahim Harun	76
Gambar 3. 8 HUT Kemenag Kota Payakumbuh.....	77

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu proses kegiatan yang universal dalam kehidupan manusia, karena dimanapun dan kapanpun didunia terdapat proses pendidikan. Pendidikan pada hakikatnya merupakan usaha untuk membudayakan manusia atau untuk memuliakan manusia.¹ Sementara itu pendidikan islam merupakan salah satu aspek yang memiliki peran strategis dalam memajukan pendidikan Indonesia. Sebagian besar wilayah Indonesia memiliki lembaga pendidikan islam yang bertujuan menanankan nilai islam dan mencerdaskan generasi islam Indonesia. Pendidikan islam menurut Dzakia Drajat merupakan pendidikan uyang lebih banyak ditunjukkan kepada perbaikan sikap mental yang akan terwujud dalam perbuatan, baik bagi keperluan diri sendiri maupun orang lain.²

Di dalam pendidikan juga sangat penting dalam menjaga eksistensinya agar mampu bersaing dengan lembaga-lembaga lainnya. Menurut Zaenal Abidin eksistensi adalah suatu proses yang dinamis, menjadi atau mengada. Hal ini sesuai dengan kata eksistensi itu sendiri yakni *Exister* yang artinya keluar dari, melampaui atau mengatasi. Jadi eksistensi berarti

¹ Muhammad Hasan,Dkk, *Landasan Pendidikan* , (Makasar: CV Tahta Media Group, 2021), Hal.1

² Zakia Drajat, *Pendidikan Islam Dalam Keluarga Dan Sekolah*, (Jakarta: Ruhmana, 1996) Hal.25

tidak kaku atau terhenti. ³Strategi yang ampuh adalah strategi yang telah diciptakan dan dapat menghadapi semua hambatan dalam mencapai tujuan. Strategi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia artinya adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus. ⁴

Madrasah Tsanawiyah adalah lembaga pendidikan yang sederajat dengan SLTP yang memiliki ciri islam yang di kelola di bawah naungan Kementrian Agama Republik Indonesia. Sebagai lembaga pendidikan yang mempunyai ciri khas islam, Madrasah mempunyai peran penting dalam pembentukan kepribadian anak didik, karena melalui pendidikan Madrasah, para orang tua berharap anaknya memiliki dua kemampuan sekaligus, tidak hanya pengetahuan umum (IPTEK), tetapi juga memiliki kepribadian dan komitmen yang tinggi terhadap agama (IMTAQ)⁵

Pondok Pesantren/ MTsS Syekh Ibrahim Harun dulu bernama “Surau Bomban” yang didirikan oleh Buya Syekh Ibrahim Harun bersama Niniak Mamak dan masyarakat Piliang Tiakar pada tanggal 1 Maret 1929. Pada waktu awal berdirinya banyak Santri (pelajar-pelajarnya) berasal dari berbagai daerah di Indonesia dan negara tetangga, pada saat itu jumlah santri kurang lebih 700-800 orang. Dimana tempat tinggal dan belajar santri berada di masjid-mesjid dan surau-surau di sekitar nagari Payobasung dan Tiakar. Pada

³ Zaenal nAbidin, *Analisis Eksistensi Sebuah pendekatan Alternatif untuk psikologi dan Psikiatri*, (Jakarta: Raja Gavindo Persada, 2007), Hal.6

⁴ Kbbi.web.id/strategi Diakses 31 Januari 2022, jam 05.40 WIB

⁵ Hasbullah, *Sejarah Pendidikan islam di Indonesia* , (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996), Hal. 174

waktu itu cara belajarnya duduk bersila (halaqah).⁶ Pada tahun 1932-1933 Madrasah Surau Bomban menerima tanah wakaf dari masyarakat Piliang, maka dibangun ruang belajar yang atapnya dari rumbia/daun kelapa dan lantainya tanah. Pada tahun 1967 Syekh Ibrahim Harun berpulang ke rahmatullah (meninggal dunia) dan pimpinan sekolah diserahkan kepada Dt. Bagindo Said.⁷

Kemudian Tsanawiyah dipimpin oleh D. Dt Bagindo Said, maka berjalanlah sekolah tersebut dengan baik, yakni rentang tahun 1982-1983. Departemen Agama dari Bukittinggi menganjurkan agar kepala sekolah Tsanawiyah adalah pegawai negeri kemudian turun surat keputusan kepala sekolah atas nama ibu Hermis. Dimasa kepemimpinan Ibu Hermis terjadi penurunan jumlah murid yang mendaftar pada Tsanawiyah ini, akhirnya tahun 1992-1993, hanya 1 sampai 2 orang saja yang mendaftar, di karenakan strategi dari sekolah pada saat itu yang kurang baik, dalam menarik minat siswa, serta juga di sekitar MTsS tersebut juga telah ada sekolah SMP umum, sehingga pada tahun 1998 proses pembelajaran di MTsS Syekh Ibrahim Harun terhenti⁸

Proses pembelajaran telah terhenti maka menjadi pertimbangan oleh para mantan guru, niniak mamak dan masyarakat untuk menghidupkan kembali Madrasah yang dibangun pada masa sebelum kemerdekaan tersebut. Hasil

⁶ Zulfikri, *Pelaksanaan Metode Halaqah Pada Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Nurul Huda Al-Islami Marpoyan Damai Pekanbaru*, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Syarif Kasim Riau, Hal. 2-3

⁷ [Sumbar.kemenag.go.id](http://sumbar.kemenag.go.id) Diakses 25 Maret 2022, jam 05.10 WIB

⁸ Saharman, *Sejarah Pendidikan Islam Di Minangkabau*, Artikel Fakultas Adab dan Humaniora UIN Imam Bonjol Padang, Volume 21 No. 2, Edisi Juli-Desember 2017, Hal.3

wawancara bersama kepala sekolah MTsS Syekh Ibrahim Harun Dasrul Fauzi S.Ag, M.Pd. mengatakan bahwa Darahan Dt. Bagindo Said bersama dengan anak Almarhum Syekh Ibrahim Harun, yaitu Yusril Ibrahim Dt. Patiah Nan Mudo, mengundang Niniak Mamak, Pemuka Masyarakat dan Bundo Kandung Kenagarian Tiakar dan Payobasung, untuk mengadakan rapat 17 September 1999, bertempat di ruangan MTss Tiakar membahas mengaktifkan kembali MTsS yang telah lama mati.

“Perundingan atau pertemuan pada tanggal 17 September 1999 tersebut yang di perkasai oleh Darhan Dt Bagindo Said dan Dt Patiah Nan Mudo, serta masyarakat tiakar dan beberapa tokoh madrasah membahas tentang pengaktifkan kembali Madrasah yang telah 1 tahun tidak beroperasi, dalam perundingan tersebut membuahkan kesepakatan yaitu, setuju dengan mengaktifkan kembali MtsS Syekh Imbrahim Harun, MTsS ditingkatkan dan didirikan Pondok Pesantren, Semua anak kemenakan Masyarakat Tiakar disekolahkan di MTsS Syekh Ibrahim Harun, untuk kepengurusan dibentuklah kepengurusan/ yayasan dan dipilihlah kepala sekolah yaitu saya sendiri Dasrul Fauzi.”⁹

Pada tanggal 17 Maret 2000 sekolah tersebut di resmikan oleh bapak walikota Payakumbuh yang diwakili oleh sekretaris daerah Kota Payakumbuh

⁹ Dasrul Fauzi, Kepala sekolah MTss Syekh Ibrahim Harun, Wawancara Langsung pada tanggal 31 Januari 2022, di MTss Syekh Ibrahim Harun.

Drs. Nafriandi Hamdi. Pada tanggal 13 Agustus 2001 MTss/ Pondok Pesantren Syekh Ibrahim Harun Tiakar, melalui Piagam Pendirian Madrasah Tsanawiyah Swasta Nomor D / MC / MTss/ 03/2001/ (NSM) 212137601007 yang dikeluarkan oleh kantor Departemen Agama Kota Payakumbuh.¹⁰ Didirikannya MTs Syekh Ibrahim Harun bertujuan untuk memajukan pendidikan masyarakat Tiakar dan sekitarnya.

Dalam mempertahankan eksistensinya MTsS Syekh Ibrahim Harun melakukan beberapa upaya untuk menarik santri/siswa agar tertarik belajar di sana, ada beberapa upaya yakni; meningkatkan mutu pembelajara, meningkatkan kualitas guru, meningkatkan sarana dan prasarana, membangun *public relation*.

Dari permasalahan tersebut penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Upaya MTsS Syekh Ibrahim Harun Tiakar dalam Mempertahankan Eksistensinya 2000-2021”**

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, terfokus dan menghindari pembahasan yang terlalu luas, maka penulis perlu membahasnya, topik yang diangkat pada penelitian ini adalah MTsS Syekh Ibrahim Harun Tiakar Dalam Mempertahankan Eksistensinya 2000-2021. Penulis ingin menjelaskan

¹⁰ Danil Mahmud Chaniago et al. *Pola Jaringan Guru Murid Syekh Haji Ali Imran Hasan Pondok Pesantren Nurul Yaqin Ringan-Ringan: Tahun 1970-2010*, Islam Realitas: Journal Of Islamic & Social Studies, Vol. 4, No. 1, Januari –Juni 2018 hal 2-4

bagaimana Upaya MTsS Syekh Ibrahim Harun untuk mempertahankan eksistensinya kembali, setelah telah lama mati, serta bagaimana upaya untuk menarik minat santri/siswa untuk belajar di MTsS Syekh Ibrahim Harun dari tahun 2000 sampai 2021

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini dalam bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana latar belakang munculnya MTsS Syekh Ibrahim Harun Tiakar dari Pondok Pesantren “Surau Bomban” menjadi MTsS ?
2. Bagaimana Upaya MTsS Syekh Ibrahim Harun dalam mempertahankan Eksistensinya?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menjelaskan Bagaimana latar belakang munculnya MTsS Syekh Ibrahim Harun Tiakar dari Pondok Pesantren “Surau Bomban” menjadi MTsS Syekh Ibrahim Harun.
2. Menjelaskan Bagaimana Upaya MTsS Syekh Ibrahim Harun dalam mempertahankan Eksistensinya.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat sebuah penelitian dapat dilihat dari dua hal, yakni sebagai berikut:

- a. Secara akademis, penelitian ini berguna sebagai salah satu syarat meraih gelar Sarjana S1 Fakultas Ilmu Sosial pada Universitas Negeri Padang (UNP).
- b. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam perluasan studi empiris tentang MTsS Syekh Ibrahim Harun Tiakar dalam Mempertahankan Eksistensinya 2000-2021.
- c. Manfaat praktis, penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan referensi mengenai MTsS Syekh Ibrahim Harun Tiakar dalam Mempertahankan Eksistensinya 2000-2021.
- d. Bagi pengembangan studi lanjut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan sebagai acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya dibidang yang sama.

F. Studi Relevan

1. Studi Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Amin Mubarak (2013) yang berjudul Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Madrasah Tsanawiyah Agama Islam Mertapada Kabupaten Cirebon. Penelitian tersebut membahas tentang pertama, kepala madrasah menggunakan dua model strategi, yaitu *market-based* dan *resources-based*. Sehingga dalam kepemimpinannya, kepala madrasah mampu menciptakan kemandirian madrasah, membangun kemitraan dan partisipasi masyarakat, menyediakan tenaga pendidik dan kependidikan yang bermutu

dan menciptakan standarisasi pengelolaan pendidikan. Kedua, lulusan Madrasah Tsanawiyah Agama Islam Mertapada mampu bersaing dengan lulusan sekolah lain, baik dalam bidang akademik maupun non akademik. Ketiga, faktor-faktor yang menjadi penghambat terwujudnya madrasah yang berkualitas dapat diminimalisir dengan adanya dukungan dari pemerintah dan juga lingkungan masyarakat setempat.¹¹ Persamaan penelitian ini dengan peneliti adalah sama-sama menjelaskan bagaimana strategi sekolah/madrasah dalam meningkatkan partisipasi masyarakat serta meningkatkan minat siswa untuk bersekolah di Madrasah Tsanawiyah Syekh Ibrahim Harun Tiakar, yang mana menggunakan beberapa strategi yang relevan. Sementara perbedaannya terletak pada waktu dan objek yang teliti

Penelitian yang dilakukan oleh Utarika Mandasari (2021) yang berjudul Strategi kepala sekolah dalam membangun eksistensi sekolah Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Desa Kutu Wetan Kecamatan Jetis Kabupaten Ponorogo. Penelitian tersebut membahas tentang :1) strategi yang dipilih kepala sekolah dalam membangun eksistensi sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman ada empat yaitu: a) memberikan fasilitas yang menarik kepada siswanya maupun orangtuanya seperti mobil antar jemput, seragam gratis, SPP gratis, dan bukubuku gratis, b)meningkatkan kualitas pendidikan baik

¹¹ Ahmad Amin Mubarak, Skripsi: " *Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Madrasah Tsanawiyah Agama Islam Mertapada Kabupaten Cirebon* " (Cirebon : IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2013), hal 150

dari pembelajarannya atau dari kualitas pendidiknya, c) menciptakan stigma kesetaraan bagi semua siswanya, dan d) mengenalkan madrasah melalui jama'ah, wali murid, kerabat maupun media sosial; 2) hal-hal yang menghambat eksistensi Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman ada dua yaitu masalah pendanaan yang masih menggunakan biaya mandiri, dan krisis kepercayaan masyarakat di tahun-tahun pertama. Sementara hal-hal yang menunjang eksistensi Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman meliputi program antar jemput, kelas khusus tahfidz, kegiatan widegame dan ekstrakurikuler; 3) hasil dari strategi kepala sekolah dalam membangun eksistensi Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman yakni terbukti dengan adanya peningkatan jumlah siswa baru yang mendaftar, pengembangan infrastruktur dan perubahan individu siswa yang membuktikan akan kualitas pendidikan dari Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman.¹²

Persamaan penelitian ini dengan peneliti adalah sama-sama menjelaskan bagaimana strategi sekolah/madrasah dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam meningkatkan minat siswa untuk bersekolah di sekolah tersebut dan bagaimana cara kepala sekolah dalam mempertahankan eksistensi sekolah. Perbedaan terletak pada lokasi dan waktu penelitian.

Penelitian yang dilakukan oleh Mamluatul Ulya (2020) yang berjudul Peran Kepala Madrasah Dalam Mempertahankan Eksistensi Pendidikan Di

¹² Utarika Mandasari, Skripsi: "*Strategi kepala sekolah dalam membangun eksistensi sekolah Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Desa Kutu Wetan Kecamatan Jetis Kabupaten Ponorogo*" (Ponorogo : IAIN Ponorogo, 2021), Hal. 58

Mts Sabilul Muttaqin Temandang Merakurak Tuban Tahun Pelajaran 2018/2019. Penelitian tersebut membahas tentang : Pertama, kondisi sosial pendidikan di MTs Sabilul Muttaqin sangat sederhana. Kedua, input, output dan outcome pendidikan di MTs Sabilul Muttaqin keseluruhan sudah cukup baik, mulai dari input yang tiap tahunnya ada peserta didik yang mendaftar walaupun dengan jumlah yang stagnan. Output banyak lulusan yang melanjutkan ke sekolah lebih tinggi, bahkan rata-rata melanjutkan ke sekolah Negeri. Dan outcome banyak lulusan telah memberi manfaat bagi masyarakat sekitar dan berperan dalam bidangnya. Ketiga, problematika yang dihadapi kepala madrasah disebabkan oleh faktor-faktor yang berhubungan dengan kelengkapan sarpras, perkembangan madrasah yang stagnan dan kepercayaan masyarakat menurun. Keempat, alasan kepala madrasah mempertahankan keberadaan pendidikan di MTs ini membantu masyarakat yang berminat melanjutkan sekolah serta tergolong kurang mampu dalam segi ekonomi.¹³

Persamaan penelitian ini dengan peneliti adalah sama-sama menjelaskan bagaimana strategi sekolah/madrasah dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam meningkatkan minat siswa untuk bersekolah di sekolah tersebut dan bagaimana cara kepala sekolah dalam mempertahankan eksistensi sekolah. Perbedaan terletak pada lokasi dan waktu penelitian.

¹³ Mamluatul Ulya, Skripsi : *“Peran Kepala Madrasah Dalam Mempertahankan Eksistensi Pendidikan Di Mts Sabilul Muttaqin Temandang Merakurak Tuban Tahun 2020 Pelajaran 2018/2019”*, (Kudus : IAIN Kudus, 2020), Hal. 104

Penelitian yang dilakukan oleh Sisvi Kartika, Jumira Warlizasusi, Aan Rifanto (2020) yang berjudul Analisis Inovasi Managerial Kepala Sekolah Dalam Menjaga Eksistensi MIS 01 Lembong Tambang. Penelitian tersebut membahas tentang : Fungsi managerial yang dilaksanakan oleh kepala MIS 01 Leborg Tambang telah dilaksanakan secara menyeluruh mulai dari Planning Organizing, Acting dan Controlling. Pelaksanaan Inovasi Managerial Kepala MIS 01 Leborg Tambang dilaksanakan melalui langkah-langkah kerja yang dilakukan oleh seorang manager a. Penyusunan Perencanaan sekolah b. Pengebangan Organisasi Sekolah c. Pendayagunaan Guru dan Staf di Sekolah d. Pengelolaan Sarana dan Prasarana e. Pengelolaan Kesiswaan f. Pengembangan Kurikulum dan g. Pengelolaan Keuangan dan ketatusahaan Sekolah.¹⁴

Persamaan penelitian ini dengan peneliti adalah sama-sama menjelaskan bagaimana strategi sekolah/madrasah dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam meningkatkan minat siswa untuk bersekolah di sekolah tersebut dan bagaimana cara kepala sekolah dalam mempertahankan eksistensi sekolah. Perbedaan terletak pada lokasi dan waktu penelitian.

Penelitian yang dilakukan oleh Nur Muslihat (2021) yang berjudul Manajemen Pondok Pesantren Dalam Mempertahankan Eksistensinya (Studi Kasus Pondok Pesantren Madinatul Ulum Al Ishlah Kecamatan Sumbang

¹⁴ Sisvi Kartika, Jumira Warlizasusi, Aan Rifanto, "Analisis Inovasi Managerial Kepala Sekolah Dalam Menjaga Eksistensi MIS 01 Lembong Tambang", Adara Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol. 10, No. 2, Agustus 2020. Hal. 117

Kabupaten Banyumas) Penelitian tersebut membahas tentang : manajemen Pondok Pesantren Madinatul Ulum Al-ishlah telah sesuai dengan fungsi manajemen yaitu, dari Fungsi manajemen: 1) Perencanaan, untuk perencanaan membuat kurikulum untuk pondok pesantren, serta membuat jadwal kegiatan rutin pondok pesantren, 2) Pengorganisasian, fungsi pengorganisasian ini sudah ditentukan oleh lembaga nyayasan dan adapun untuk yang mengajar langsung ditunjuk oleh pengasuh pondok pesantren, 3) Penggerak, kerjasama antara pengurus pengajar dan pengasuh pondok selalu terjalin dengan komunikasi yang baik, 4) Pengawasan, untuk pengawasan langsung diawasi dan dikontrol oleh ustadz/ustadzah dan pengasuh pondok pesantren itu sendiri. Adapun unsur manajemen yaitu a) Manusia b) Uang c) Mesin d) Metode e) Bahan f) Pasar.¹⁵

Persamaan penelitian ini dengan peneliti adalah sama-sama menjelaskan bagaimana strategi sekolah/madrasah dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam meningkatkan minat siswa untuk bersekolah di sekolah tersebut dan bagaimana cara kepala sekolah dalam mempertahankan eksistensi sekolah. Perbedaan terletak pada lokasi dan waktu penelitian.

¹⁵ Nur Muslihat, Skripsi : “*Manajemen Pondok Pesantren Dalam Mempertahankan Eksistensinya (Studi Kasus Pondok Pesantren Madinatul Ulum Al Ishlah Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas)*” (Purwokerto : IAIN Purwokerto, 2021), Hal. 67

2. Kerangka Konseptual

1) Strategi

Berdasarkan kamus besar bahasa Indonesia strategi adalah ilmu dan seni siasat, ilmu dan seni memimpin, rencana yang cermat, tempat siasat yang baik.¹⁶ Strategi juga berasal dari istilah militer dan dari kata Yunani yaitu *strategos*, yang berarti seni atau ilmu menjadi jenderal atau memimpin.¹⁷

Ada pula beberapa alasan kenapa manajemen strategi mulai mendapatkan perhatian setelah perang dunia kedua. Pertama, lingkungan bisnis mengacu pada kebutuhan pasar atau konsumen. Semakin banyaknya kebutuhan barang maka produk tersebut akan semakin langka. Kedua, banyaknya kebutuhan konsumen dan banyaknya pasar yang beragam maka untuk memenuhi kebutuhan konsumen semakin sulit. Bisa ditarik bahwa strategi merupakan proses suatu tujuan atau rencana dengan diperlukannya tindakan sumber daya untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Menurut Grant strategi itu artinya rencana yang digunakan untuk menciptakan peluang menguntungkan dengan menggunakan sumber daya yang ada. Sedangkan menurut Sofyan mendefinisikan strategi merupakan segala proses dalam mengambil keputusan untuk memanfaatkan sumber daya dengan semaksimal mungkin dalam situasi

¹⁶ Adie Erar Yusu dan Karantiano Sadesa Putra, *Manajemen Strategi k dalam Pengembangan Diklat*, (Tangerang Selatan : Universitas Terbuka, 2019), 1-2

¹⁷ Mahmud Hanafi, 2018, *Manajemen*, (Banten: CV. Alied Jaya), hal.31

lingkungan yang tidak menentu.¹⁸ Jadi, strategi itu adalah suatu proses, rencana, atau langkah-langkah untuk mencapai tujuan dengan menggunakan sumber daya yang ada.

Dalam versi lainnya strategi secara umum mempunyai pengertian suatu langkah atau rencana untuk beraksi dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan.¹⁹ Dengan demikian, inti dari strategi itu sendiri adalah berbagai aksi dan kepastian yang menghasilkan pelaksanaan serta perumusan dalam berbagai rencana yang telah dirancang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam mencapai tujuan tersebut memang dibutuhkan peran seluruh anggota untuk bekerjasama.

1) Madrasah Tsanawiyah (MTsS)

a. Pengertian

Madrasah berasal dari bahasa Arab “Madrasatun” (mufrad) dari kata kerja dasar. Dari kata dasar ini berubah menjadi dirosatun, mudarrisun, akhirnya menjadi madrasatun (makna al-ta’lim) artinya sekolah, yaitu mengajarkan ilmu.²⁰

Dalam Bahasa Indonesia, madrasatun disebut madrasah yang berarti mengajar di sekolah agama Islam dengan sistem klasikal dan biasanya mengajarkan pula ilmu pengetahuan umum disamping pengetahuan agama

¹⁸ Zuriani Ritonga, 2020, *Buku Ajar Manajemen Strategi (Teori dan Aplikasi)*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, Cet I), hal 5

¹⁹ Abuddin Nata, 2009, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Prenadamedia Group), hal 206.

²⁰ Ahmud Yunus, *Kamus Arab Indonesia*, (Jakarta: yayasan penyelenggara penerjemah/pentafsiran al-Qur’an 1973), Hal. 120

Islam, meskipun terdapat madrasah yang seluruhnya mengajarkan pengetahuan agama Islam (disebut diniyah).²¹

2) Kepala Sekolah

a. Pengertian Kepala Sekolah

Kepala sekolah tersusun dari dua kata, yaitu kepala dan sekolah. Kepala dapat diartikan sebagai pemimpin alam suatu organisasi atau lembaga. Sekolah merupakan sebuah lembaga tempat bernaungnya peserta didik untuk memperoleh pendidikan formal.²²

Kepala sekolah merupakan pemimpin pendidikan tingkat satuan pendidikan yang harus memiliki dasar kepemimpinan yang kuat. Untuk itu, setiap kepala sekolah harus memahami kunci sukses kepemimpinannya, yang mencakup: pentingnya kepemimpinan kepala sekolah, indikator kepemimpinan kepala sekolah efektif, sepuluh kunci sukses kepemimpinan kepala sekolah, model kepemimpinan kepala sekolah yang ideal, masa depan kepemimpinan kepala sekolah, harapan guru terhadap kepala sekolah, dan etika kepemimpinan kepala sekolah.²³

²¹ Abu Hamid, *Sistem Pendidikan Madrasah dan Pesantren di Sulawesi Selatan, Agama dan Perubahan Sosial ad. Taufi Abdullah*, (Jakarta Rajawali, 1963), Hal. 328

²² Donni Juni Priansa, *Manajemen Supervisi dan Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Bandung: Alfabeta, 2014), Hal, 49

²³ Mulyasa, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 16

b. Pengertian strategi kepemimpinan kepala madrasah

Kepemimpinan bersifat umum atau universal. Kepemimpinan sendiri berasal dari Bahasa Inggris yaitu *leadership*. Kepemimpinan mempunyai dua pengertian yaitu kemampuan untuk menggerakkan dan mempengaruhi orang lain²⁴

Pemimpin madrasah yang berhasil menurut Fattah mempunyai beberapa kemampuan sebagai pemimpin, yaitu

- a) Mempunyai pengetahuan yang luas tentang teori pendidikan
- b) Kemampuan menganalisis situasi sekarang berdasarkan apa yang seharusnya
- c) Mampu mengidentifikasi masalah dan mampu mengonseptualkan arah baru untuk perubahan.

Selain itu, kepala madrasah yang efektif yakni kepala madrasah/sekolah yang mampu menciptakan suasana dan kondisi yang nyaman serta damai untuk murid-murid serta para tenaga didik untuk bekerjasama dalam berkembang secara bersama-sama untuk mencapai sasaran atau target tertentu.²⁵ Jadi, kepala madrasah harus mampu dalam membuat situasi serta lingkungan yang aman dan nyaman bagi

²⁴ Akmal Mundiri dan Jailani, 2019, *Kepemimpinan dan Etos Kerja di Lembaga Pendidikan Islam Konsep dan Implementasi*, (Pamekasan: Duta Media), hal 18.

²⁵ M. Fahim Tharaba, 2016, *Kepemimpinan Pendidikan Islam*, (Malang: Dream Litera Buana), hal 74

seluruh warga madrasah agar mampu bekerjasama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Sedangkan strategi kepemimpinan menurut Mudrajad Kuncoro merupakan suatu keahlian pemimpin supaya mampu memberikan inspirasi serta mempertahankan fleksibilitas setiap individu untuk dapat menghasilkan perubahan yang dikehendaki.²⁶

Dari beberapa penjelasan diatas bisa ditarik kesimpulan bahwa strategi kepemimpinan kepala madrasah ialah sesuatu metode atau rencana yang telah disusun secara lengkap untuk mencapai tujuan atau target yang telah ditetapkan.

c. Kepala Sekolah/Madrasah yang Efektif

Kepala sekolah/madrasah sebagai penggerak, penentu kebijakan sekolah/madrasah, serta yang akan menentukan berjalannya dan maju mundurnya suatu lembaga pendidikan. Sehubungan dengan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS), kepala madrasah/sekolah dituntut untuk senantiasa meningkatkan efektifitas kinerjanya. Kinerja kepemimpinan kepala madrasah/sekolah yang berkaitan dengan Manajemen Berbasis Sekolah adalah segala upaya yang dilakukan dengan hasil yang dapat dicapai dalam mewujudkan tujuan pendidikan secara efektif dan efisien.

²⁶ Mudrajad Kuncoro, 2006, *Strategi Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif*, (Jakarta: Erlangga), hal 228

Dalam mewujudkan sekolah/madrasah yang bermutu membutuhkan kepemimpinan sekolah yang efektif dalam Manajemen Berbasis Sekolah, bisa dilihat berdasarkan kriteria sebagai berikut:

- a) Mampu memberdayakan guru-guru untuk melaksanakan proses pembelajaran dengan baik, lancar dan produktif
- b) Dapat menjalankan tugas dan pekerjaan tepat waktu
- c) Mampu menjalin hubungan yang harmonis dengan masyarakat, sehingga dapat melibatkan mereka secara aktif dalam rangka mewujudkan tujuan sekolah dan pendidikan

3) Eksistensi Sekolah

Sekolah merupakan organisasi dengan sistem terbuka, selalu mampu beradaptasi dan peka terhadap perubahan atau perkembangan yang terjadi di lingkungannya. Hal ini menuntut suatu sekolah harus mampu beradaptasi dengan segala perubahan yang terjadi dan mampu berkompetisi dengan lembaga pendidikan lainnya. Kemampuan beradaptasi sekolah yang tinggi dapat mempertahankan eksistensi serta meningkatkan kualitas dan mutu sekolah. Sebaliknya sekolah yang tidak mampu beradaptasi dengan perubahan yang ada akan kehilangan

eksistensinya bahkan kalah dalam persaingan dengan sekolah atau lembaga pendidikan lainnya.²⁷

4) Strategi Sekolah dalam Membangun Eksistensi Sekolah

Keberadaan sekolah yang baru merintis penting untuk memberikan daya tarik tersendiri bagi masyarakat guna meningkatkan eksistensinya. Beberapa strategi kepala sekolah dalam membangun eksistensi sekolah meliputi :

a. Peningkatan Mutu Pembelajaran

Fokus utama dalam organisasi sekolah adalah proses pendidikan/pembelajaran. Pembelajaran merupakan urusan utama yang menjadi dasar tegaknya sekolah oleh karena itu peningkatan mutu pembelajaran merupakan hal yang penting.

b. Peningkatan Kualitas Guru

Guru adalah profesi yang dinamis dan selalu berubah dengan tingkat yang bervariasi sesuai dengan kondisi siswa dan perkembangan lingkungan serta tuntutan masyarakat yang harapannya terus meningkat terhadap pendidikan. Guru dituntut untuk meningkatkan kemampuan, atau kompetensi terkait dengan bidang pekerjaannya dalam memberikan pelayanan bagi kepentingan pendidikan/pembelajaran serta belajar siswa. Posisi guru merupakan

²⁷ Hadi Rohmad, "Peran Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Eksistensi Sekolah Menengah Kejuruan," Volume 2 No. 1 Juni 2019 p-ISSN: 2622-772X eISSN:2622 3694.<http://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/mmp>.

penentu bagi keberhasilan proses pendidikan di sekolah sekaligus ujung tombak dalam proses pembelajaran di sekolah.²⁸

c. Peningkatan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana dalam pendidikan harus mampu membantu proses pendidikan secara menyeluruh dan mampu menghadirkan sesuai kebutuhan dalam pendidikan. Sarana dan prasarana harus ditentukan sesuai dengan kuantitas dan kualitas sesuai tuntutan daerah. Setiap lembaga pendidikan harus memiliki personil yang menguasai dan memahami prinsip penggunaan sarana dan prasarana pendidikan yang ada. Sarana dan prasarana pendidikan harus memenuhi tuntutan normatif Standar Nasional Pendidikan.²⁹

d. Membangun Publik Relation

Publik relation merupakan fungsi manajemen untuk mencapai target tertentu yang sebelumnya harus mempunyai program kerja yang jelas dan rinci, mencari fakta, merencanakan, mengkomunikasikan hingga mengevaluasi hasil-hasil apa yang telah dicapai. Publik relation merupakan strategi perusahaan untuk membangun relasi baik dengan

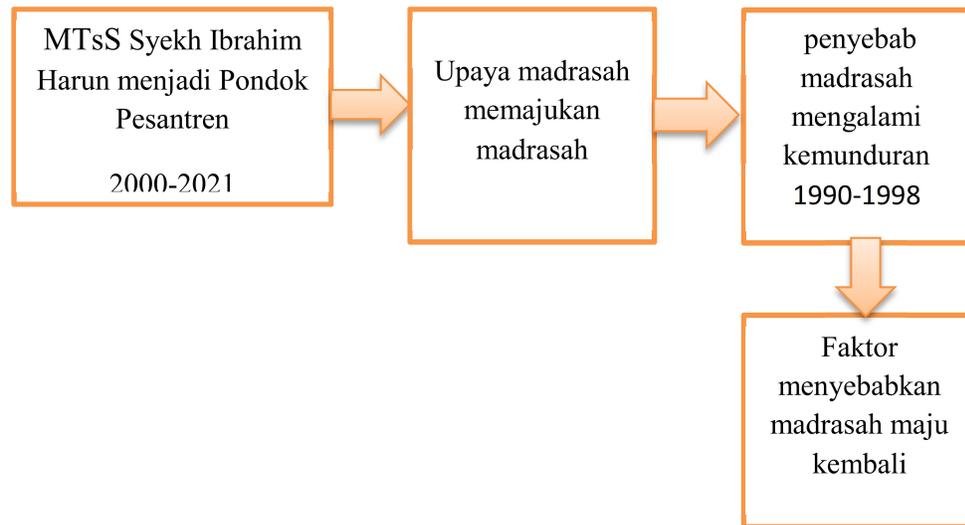
²⁸ Uhar Suharsaputra, *Administrasi Pendidikan*, (Bandung: Refika Aditama, 2013). 124-125

²⁹ Kompri, *Manajemen Sekolah: Teori dan Praktik*, (Bandung: Alfabeta, 2014). 196-197.

public supaya mendapatkan opini yang positif dari kalangan masyarakat di sekitarnya³⁰

3. Kerangka Berfikir

Gambar 1. 1
Kerangka Berfikir



Berdasarkan gambar 1.1 diatas pada tahun 1929 awal pendirian sekolah yang didirikan oleh Syekh Ibrahim harun, peran masyarakat pada sangatlah penting, terutama bagaimana pimpinan madrasah pada saat itu, agar madrasah Tsanawiyah yang pada saat itu bernama Pondok Pesantren Syekh Ibrahim Harun dapat di terima masyarakat, serta peran ninik mamak. Kemudian Madrasah Tsawiyah Swasta (MTsS) terus mengalami pasang surut dalam penerimaan siswa/santri pada tahun 1990, kemudian setelah pimpinan di ganti ,karena hal ini perlahan Madrasah Tsanawiyah Syekh Ibrahim Harun

³⁰ Artis , “Strategi Komunikasi Public Relations,” *Jurnal Sosial Budaya*, Vol. 8 No. 02 (Juli-Desember 2011).

mengalami kemunduran secara perlahan di akibat oleh berbagai faktor, puncaknya terjadi di tahun 1990-1998, hingga akhirnya madrasah sempat hampir vakum, namun 1999 bangkit kembali dengan pimpinan madrasah yang baru, dan apa saja yang menjadi strategi untuk membuatnya eksis kembali.

G. Metode Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan, penulis menggunakan metode sejarah dan metode kualitatif untuk meneliti dan menjawab permasalahan penelitian. Metode Kualitatif adalah seperangkat aturan dan prinsip yang sistematis untuk mengumpulkan sumber-sumber sejarah serta mencari data yang berkaitan dengan topik penelitian. Cara atau pendekatan yang dilakukan yaitu observasi dan wawancara, dilakukan untuk melihat peristiwa masa lalu dan masa sekarang tanpa menggunakan analisis angka-angka.³¹ Sedangkan metode sejarah dibagi kedalam empat tahapannya yaitu dimulai dari heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi. Metode sejarah yang digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data terkait Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTsS) Syekh Ibrahim Harun dalam mempertahankan eksistensinya dan mendapatkan hasil rekonstruksi dari masa lalu secara sistematis dan objektif yang kemudian dapat dipertanggungjawabkan kebenaran dari hasil penelitian tersebut.

³¹ Afrizal. 2014. Metode Penelitian Kualitatif. Jakarta: Raja Grafindo Persada. Hal.13

Adapun dalam penelitian sejarah terdapat langkah-langkah atau tahapannya sebagai berikut :

1. Heuristik

Tahapan yang pertama adalah heuristik. Heuristik merupakan pencarian sumber-sumber sejarah yang berkaitan dengan fakta. Tahapan ini dikatakan sebagai proses mengumpulkan sumber-sumber tertulis maupun tidak tertulis dari suatu peristiwa yang terjadi pada masa lampau sebagai sumber sejarah. Dalam hal ini bahwa sumber sejarah terdapat dua bentuk yaitu sumber lisan dan tulisan. Sumber lisan merupakan sumber yang dapat diperoleh dari cerita rakyat di lokasi penelitian atau sumber yang berdasarkan dari kesaksian siapapun yang mengetahui cerita tentang apa yang sedang diteliti. Sumber tulisan adalah suatu keterangan tertulis berupa catatan yang berasal dari peristiwa sejarah. Sumber tulisan terkait dengan topik atau tema penelitian yang didapatkan melalui buku yang berkaitan atau tulisan penting yang berhubungan dengan penelitian. Sumber atau data sejarah penulis peroleh dengan melakukan wawancara kepada beberapa tokoh masyarakat, kepala MTsS Syekh Ibrahim Harun, pimpinan pondok, pimpinan yayasan dan siswa, serta dilengkapi dengan data dari arsip.

Adapun dapat dikatakan bahwa sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa data primer dan data sekunder. Data Primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian. Data ini peneliti dapatkan dari hasil wawancara dengan informan yang merupakan

pelaku sejarah atau setidaknya mengetahui terkait tentang pembahasan pertanyaan dari penelitian. Penulis melakukan observasi dan wawancara dengan melibatkan langsung pelaku sejarah dalam usaha pendirian kembali MTsS Syekh Ibrahim Harun Tiakar dan pihak-pihak yang terlibat terkait MTsS Syekh Ibrahim Harun Tiakar sebagai madrasah sejarah yang telah ada sejak zaman Belanda.

Data Sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder ini berupa dokumen seperti buku atau studi pustaka. Dalam hal ini terdapat berbagai literatur untuk penelitian ini yang didapatkan dari hasil penelitian yang sudah ada yang ada keterkaitannya dengan pembahasan penulis yaitu berupa buku, artikel atau jurnal serta surat kabar online yang terdapat pada website resmi MTsS Syekh Ibrahim Harun Tiakar.

Setelah mendapatkan data, tahap keduanya yaitu kritik atau verifikasi untuk memperoleh keabsahan sumber. Kritik merupakan tahap pengujian sumber yang telah diperoleh untuk menentukan kevalidan dan keaslian sumber tersebut, yang didapatkan dari kritik ekstern dan keabsahan tentang keaslian sumber yang dapat dilakukan dengan kritik ekstern dan kritik intern. Kritik ekstern yang dilakukan sebagai upaya untuk menguji sumber guna mengetahui keotentikan atau keaslian sumber. Kritik intern diperlukan untuk mendapatkan kebenaran isi sumber. Dalam hal ini penulis berusaha melakukan verifikasi data sejarah yang berhubungan dengan upaya MTsS

Syekh Ibrahim Harun Tiakar dalam mempertahankan eksistensinya tahun 2000-2021.

2. Interpretasi

Tahapan yang selanjutnya yaitu melakukan interpretasi. Interpretasi merupakan tahapan yang dilakukan oleh peneliti dalam menafsirkan terhadap fakta yang telah diperoleh dengan membandingkan antara fakta yang satu dengan fakta lainnya. Interpretasi data dikatakan sebagai tahap penafsiran dan analisis terhadap fakta dan data yang telah terkumpul, yang diperoleh dari arsip, buku-buku, jurnal-jurnal yang relevan yang dilakukan guna menganalisis dan menyatukan data tentang upaya MTsS Syekh Ibrahim Harun Tiakar dalam mempertahankan eksistensinya tahun 2000-2021, sehingga dapat menghasilkan sebuah data yang sesuai dengan fakta serta cerita sejarah dan dampaknya. Pada tahapan ini seorang peneliti dituntut untuk mengetahui sebab ataupun faktor penyebab suatu peristiwa dan dituntut dalam kehati-hatian untuk menginterpretasikannya agar dapat ditemukan kesimpulan dari sejarah perkembangan tersebut dengan ilmiah.

3. Historiografi

Tahapan terakhir dalam penelitian sejarah yaitu historiografi. Dalam penulisan setiap karya ilmiah begitupun dengan penulisan sejarah tentu menggambarkan dengan jelas kronologis suatu peristiwa sejarah dengan menggunakan tahapan-tahapan metode penelitian yang ilmiah. Historiografi atau penulisan sejarah yaitu tahap penulisan data yang fakta-faktanya telah

ada, setelah melakukan langkah-langkah tersebut. Data yang diperoleh tersebut didapatkan di daerah Taikar Kota Payakumbuh yang akan ditulis melalui tulisan dengan judul upaya MTsS Syekh Ibrahim Harun Taikar dalam mempertahankan eksistensinya tahun 2000-2021. Dalam hal ini pada tahapan historiografi inilah harus sangat memperhatikan sistem penulisan sehingga tercipta karya ilmiah yang sistematis.